

Faktor-faktor yang Mempengaruhi Anemia pada Wanita Usia Subur di Indonesia : A Cross Sectional Analisis of Demographic and Health Survey in Indonesia

Latar Belakang



Anemia merupakan salah satu permasalahan kesehatan global yang berdampak pada berbagai kelompok usia, terutama wanita usia subur (WUS). Anemia terjadi akibat kekurangan zat besi dalam tubuh yang menyebabkan penurunan produksi hemoglobin, yang berfungsi untuk mengangkut oksigen dalam darah. Wanita usia subur lebih rentan mengalami anemia karena siklus menstruasi, kehamilan, serta pola makan yang kurang seimbang



Metode Penelitian

Penelitian ini dirancang menggunakan desain penelitian cross-sectional dengan 6268 wanita Indonesia usia subur sebagai responden. Studi ini menggunakan sampling. Semua wanita usia subur di Indonesia yang tercatat dalam Demographic Health Survey (DHS).



Hasil & Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendidikan, status pekerjaan, dan usia adalah faktor utama yang menyebabkan anemia. Pendidikan ($B = -1,486$; $Sig = 0,000$), status pekerjaan ($B = -2,068$), dan faktor usia ($B = -0,545$; $Sig = 0,002$) termasuk dalam kelompok usia berisiko yang terdiri dari individu berusia di bawah 20 tahun atau lebih dari 35 tahun.



Kesimpulan

Tingkat pendidikan, status pekerjaan, dan usia adalah faktor utama yang mempengaruhi kejadian anemia pada wanita usia subur. Wanita dengan pendidikan rendah dan tidak bekerja serta kelompok usia berisiko (<20 atau >35 tahun) memiliki risiko anemia.

- Gautam, S., Min, H., Kim, H., & Jeong, H. S. (2019). Determining factors for the prevalence of anemia in women of reproductive age in Nepal: Evidence from recent national survey data. PLoS ONE, 14(6), 1–17. <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0218288>
- Misroh mulianingsih, M. M. (2021). Factors Affecting Anemia Status in Adolescent Girls. Journal of Health Education, 6(1), 27–33. <https://doi.org/10.15294/jhe.v6i1.43758>

Nanda Ayu Paramita
202110420311135